

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa simpulan, yaitu:

- Pemberian ekstrak etanol daun jambu biji secara oral dengan dosis 1 g/kgBB; 1,5 g/kgBB dan 2 g/kgBB dapat menurunkan kadar glukosa darah *post prandial* pada tikus putih jantan yang di beri beban glukosa.
- Terdapat hubungan antara peningkatan dosis ekstrak etanol daun jambu biji dengan peningkatan efek penurunan kadar glukosa darah *post prandial* pada tikus putih jantan yang di beri beban glukosa.
- Di duga ekstrak etanol daun jambu biji dosis 2 g/kgBB masih dapat memberikan efek penurunan kadar glukosa darah lebih dari 180 menit setelah pemberian per oral.

5.2. Alur Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut, antara lain :

1. Jumlah sampel diperbanyak sehingga dapat diperoleh data yang lebih baik sebagai syarat untuk penelitian.
2. Dilakukan uji terhadap berbagai macam hewan coba karena di duga respon farmakologi dari masing-masing hewan coba berbeda.
3. Waktu penelitian dilakukan lebih panjang untuk membuktikan bahwa ekstrak etanol daun jambu biji masih dapat memberikan efek penurunan kadar glukosa darah lebih dari 180 menit setelah pemberian secara oral.
4. Uji toksisitas akut dan kronis dari ekstrak etanol daun jambu biji.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, I. Ketut., Yulinah, Elin., Sigit, Joseph I., F.K, Neng., Insanu, Muhamad. 2004. **Efek Ekstrak Daun Jambu Biji Daging Buah Putih dan Jambu Biji Daging Buah Merah Sebagai Antidiare**. Unit Bidang Ilmu Farmakologi-Toksikologi, Departemen Farmasi, ITB. Bandung

American Diabetes Association, Inc. [2008]. **Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus**. [Online]. <http://care.diabetesjournals.org/>. [2009, January 19].

Anderson, Philip O., Knoben, James E., Troutman, William G. 2002. **Hand Book of Clinical Drug Data**. (10th ed). The MCGraw-Hill Companies, Inc., Boston, p.650-651

Boehringer. 1997. **Pedoman Kerja Diagnostik dan Biokimia Advantage Meter**. Mannheim, Germany.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. **Inventaris Tanaman Obat**, Jilid VI, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2000. **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**, Jilid I, Jakarta, hal. 1-17.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1995. **Farmakope Indonesia**. (Jilid IV), Jakarta, hal. 534.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1977. **Materia Medika Indonesia**. (Jilid I), Jakarta, hal. 87-94.

E.W, Lucia. 2006. **Farmakologi Obat pada Sistem Organ**. Universitas Airlangga. Surabaya, hal. 88-104

Ganiswarna, Sulistia G, dkk. 2007. **Farmakologi dan Terapi. Edisi V**. Fakultas Kedokteran-Universitas Indonesia. Gaya Baru. Jakarta, hal. 491

Ganiswarna, Sulistia G, dkk. 1995. **Farmakologi dan Terapi. Edisi IV.** Fakultas Kedokteran-Universitas Indonesia. Gaya Baru. Jakarta, hal. 467-468

Guyton, Arthur C, M.D. Hall, John E, Ph.D. 2008. **Buku Ajar Fisiologi Kedokteran.** EGC Medical Publisher. Jakarta, hal. 1010-1027

Heinnermen, John.,Ph.D., 2003. **Terapi Jambu Biji : Manfaat Medis Jambu Biji Bagi Kesehatan Anda.** Prestasi Pustaka. Jakarta, hal.1-47

Harborne, J.B, 2006. **METODE FITOKIMIA: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan. Edisi II** (cetakan 4). Penerbit ITB, Bandung, hal. 337-340

H.P., Rang, Dale.,M.M, Ritter.,J.M, Moore.,P.K., 2003. **Pharmacology. (5th ed).** The MCGraw-Hill Companies,Inc., Boston, p.380-392.

Irawan. Anwari, M. 2007. **Glukosa dan Metabolisme Energi.** [Online]. [http://pssplab.com/glukosa dan metabolisme energi/pdf](http://pssplab.com/glukosa%20dan%20metabolisme%20energi/pdf). [2007, November 23]

Johnson, Marilyn. 1998. **Diabetes : Terapi dan Pencegahannya.** Indonesia Publishing House. Bandung, hal. 13

Katno, Pramono, S., 2004. **Tingkat Manfaat Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional.** Litbang, Depkes RI, Jakarta, hal.1-4.

Katzung, B.G., 2007. **Basic & Clinical Pharmacology. (10th ed.).** The MCGraw-Hill Companies,Inc., Boston, p.684, 693-701.

Li, W. L. *et al.* 2004. **Natural Medicine Used in The Traditional Chinese Medical System for Therapy of Diabetes Mellitus.** Journal Ethnopharmacology 92. p. 1-21

Linne, J.J., Munson, K.R., 1999. **Clinical Laboratory Scienc: The Basics and Routine Techniques.** Mosby., Missouri, p.169-171.

Podiary Profesional, [Inc]. 2007. **About Diabetes.** [Online]. [http://www.bodyclinicindonesia.com/library/about diabetes.htm](http://www.bodyclinicindonesia.com/library/about%20diabetes.htm). (2009, Januari 19)

Roche Diagnostic, 2006. **ACCU-CHEK and ADVANTAGE**

Scheffler, W. C., 1987. **Statistika untuk Biologi Farmasi, Kedokteran dan Ilmu Bertautan** (cetakan 2), Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal. 182-191.

Sirait, M., 1991. **Buku Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik**. Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam, Jakarta, hal. 15-17.

Smith, John. B. & Mangkoewidjojo, S., 1988. **Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis**. UI-Press, Jakarta.

Soedigdo, S & Soedigdo, P., 1987. **Pengantar Cara Statistika Kimia**. ITB, Bandung, hal. 168-191.

Stahl, Egon. 1985. **Analisis Obat Secara Kromatografi dan Mikroskopi**. Penerbit ITB, Bandung, hal. 134-135

Sujudi, Achmad.,Dr. 2003. **Keputusan Menteri Kesehatan No.1076/MENKES/SK/VII/ 2003 : Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional**. Jakarta

Tjokroprawiro, A., Hendromartono, Sutjahjo, A., Pranoto, A., Murtiwi, S., Adi, S. S., Wibisono, S., 2007. **Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam**. Airlangga University Press, Surabaya, hal. 30-35, 38..

Voigt, R., 1995. **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**, Edisi V. Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 570, 580-582.

Wagner, H., Sabine, B., 2001. **Plant Drug Analysis**, [2nd ed], Spinger, New York, p. 195-197.

Zainuddin, M., 2000., **Metodologi Penelitian dan Statistik**. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Surabaya, hal. 52-54.